

RINGKASAN

Manajemen Pemanenan Musim Kemarau Budidaya Kedelai Edamame (*Glycine max (L) Merrill*) Metode Tanam 4 Row Pada PT Gading Mas Indonesia Teguh Kabupaten Jember, Fenti Nur Ahada, NIM D41192193, Tahun 2024 104 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Bapak Dr. Ir. R. Abdoel Djamali, M.Si (dosen pembimbing) dan Ibu Winari Rafflestia, Sp (pembimbing lapangan).

Program Magang yaitu suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan bekerja langsung di suatu instansi atau perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan keterampilan di dunia kerja. Tujuan khusus dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk menerapkan, mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi mengenai Penerapan Manajemen Pemanenan Musim Kemarau Budidaya Edamame Metode Tanam 4 Row Pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh Kabupaten Jember.

PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. PT.GMIT ini perusahaan agribisnis yang memiliki konsentrasi usaha pada komoditas Edamame dan okra. PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) bekerjasama dan mendampingi petani dalam proses budidaya edamame untuk memperoleh hasil panen dengan kualitas yang baik.

Kedelai Edamame merupakan kacang kedelai yang dipanen muda dan masih berwarna hijau, edamame memiliki rasa yang manis serta bijinya lebih besar di banding kedelai biasa Peningkatan produksi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan permintaan edamame. Perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas merupakan usaha untuk meningkatkan hasil produksi edamame Upaya peningkatan produksi edamame dapat dilakukan dengan perbaikan budidaya, yaitu salah satunya dengan manajemen pemanenan. Manajemen Pemanenan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kualitas serta menjamin keamanan komoditas tanaman yang digunakan sebagai pangan dan memenuhi spesifikasi pembeli dan persyaratan dari perdagangan. Dalam proses pemanenan, seringkali tidak terhindarkan adanya kehilangan (*losses*). Sehingga dengan adanya

penerapan manajemen pemanenan juga akan mengurangi risiko kehilangan (*losses*), yang berakibat pada kerugian